

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Kemudian peneliti berupaya menggunakan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Metode ini dinilai cocok dalam penelitian yang nantinya berupa wawancara, gambaran, dan bukan berupa angka. Dalam penelitian ini responden diharapkan memberikan data sesuai dengan apa yang ditanyakan, setelah itu menganalisis apa yang didapat dari responden melalui reduksi, menyimpulkan dan kemudian terverifikasi.

##### **2. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah ada dua yaitu data primer dan data sekunder

###### **a. Data Primer**

Sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data disebut data primer. Adapun data primer yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ialah terdiri dari 15 orang yaitu 10 orang paramedis yang telah bekerja minimal 2 tahun dan 5 orang pasien depresi rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar Palembang.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data pendukung. Data sekunder ini ialah berupa dokumen-dokumen yang disimpan. Dokumen

tersebut berupa arsip, buku laporan dan lainnya serta dari baik dari karyawan rumah sakit ernaldi bahar dan juga keluarga daripada pasien tersebut. Dokumen tersebut dapat diperoleh baik melalui internet (website resmi), arsip dan buku lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Ketika mengumpulkan sebuah fakta guna mendapatkan bahan yang akan dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

#### **a. Observasi**

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data, yang berarti menghimpun data dari lapangan dan secara langsung. Apabila data berada dibelakang meja maka tidak akan diperbolehkan karena harus terjun kelapangan terlebih dahulu dalam tradisi kualitatif. Keseluruhan interaksi manusia, kelakuan, sikap, perilaku, tindakan merupakan gambaran dari hasil Identifikasi tempat dimulai dalam proses yang ingin diteliti. Kemudian setelah diidentifikasi penelitian ini diteruskan dengan membuat konsep, sehingga didapatkan sasaran penelitian yang diperoleh daripada gambaran umumnya. Setelah itu, kapan, bagaimana, berapa lama, dan siapa yang akan di observasi untuk kemudian yang akan diidentifikasi oleh peneliti.<sup>1</sup>

#### **b. Wawancara**

Tidak semua data diperoleh melalui observasi seluruhnya, dan juga melalui kuisisioner. Interview atau sering kita kenal sebagai wawancara digunakan untuk memperoleh informasi. Oleh sebab itu, pertanyaan wajib diajukan kepada partisipan oleh

---

<sup>1</sup>J.r. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), h. 112

peneliti. Untuk menangkap, pikiran, persepsi, perasaan, pendapat, orang tentang sesuatu gejala, fakta, peristiwa, atau realita. Jalan untuk memahami merupakan sumber yang berasal dari cerita partisipan. Mendapatkan penjelasan tentang pelajaran hidup orang lain dalam wawancara, dan bukan hanya mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Ada beberapa hal yang kurang jelas dan abstrak yang hanya bisa difahami melalui orang yang merasakannya, oleh karena itu hal ini didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara.<sup>2</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan metode dokumentasi adalah biaya yang relatif murah, serta tenaga dan waktu lebih efisien.<sup>3</sup>Oleh karena itu, metode ini bisa digunakan sebelum menggunakan wawancara ataupun observasi pada objek dan subjek penelitian.

**4. Lokasi penelitian**

Rumah sakit yang biasa dikenal erba atau Ernaldi bahar, merupakan salah satu unit kerja yang berada dalam cangkupan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Rumah sakit ini terletak di Jalan Bypass Alang-Alang Lebar Kota Palembang.<sup>4</sup>

**5. Teknik Analisis Data**

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 116-117

<sup>3</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2017), h.106

<sup>4</sup>Lokasi [www.sehatq.com/faskses/rumah-sakit-ernaldi-bahar/amp](http://www.sehatq.com/faskses/rumah-sakit-ernaldi-bahar/amp) Diakses tanggal 28 Februari 2020

Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, berdasarkan data yang diperoleh secara analisis, kemudian pola hubungan tertentu dikembangkan sehingga menjadi hipotesis. Berdasarkan data hipotesis yang dirumuskan, kemudian data tersebut dicari kembali secara terus menerus sampai kemudian dapat disimpulkan.<sup>5</sup> Adapun analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman, analisis data ini mempunyai tiga alur aktivitas yakni reduksi, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Melakukan reduksi data artinya memilih hal yang paling utama, merangkum, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan begini data yang selesai direduksi nanti memberikan gambaran yang sangat jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari apabila nanti diperlukan.<sup>6</sup>

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah difahami<sup>7</sup>

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h.335

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 338

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 341

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif yakni verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, apabila nantinya tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulannya yang diharapkan dalam penelitian kualitatif ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih gelap atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>8</sup>

## **B. Sistematika Penulisan Laporan**

Sebagai berikut adalah cara agar memudahkan penelitian ini dalam keseluruhannya, maka kami akan membagi isi daripada skripsi ini :

**BAB I** : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II**: Menjelaskan tentang tinjauan teori penelitian nantinya akan di bahas yakni tinjauan putaka dan kerangka teori

**BAB III**: Metodologi penelitian yang berisi, Pendekatan/ metode penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV**: Hasil dan pembahasan, pada bagian ini berupagambaran umum lokasi penelitian, dan pembahasan

**BAB V**: adalah penutup yang berupa kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 345